

Meningkatkan Kosakata dan Pelafalan Bahasa Inggris melalui Media Bergambar dan Video di TK AS-Salam

Yeha Aini*, Mayrani Indah Purnamasari, Maysantri Sukma Dewi, Eri Susianti Nainggolan

Universitas Pamulang, Indonesia

 yehaaini709@gmail.com*

ARTICLE INFO

Article history:

Received
January 24, 2023
Revised
June 20, 2023
Accepted
June 23, 2023

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Meningkatkan Kosakata dan Pelafalan Bahasa Inggris Melalui Media Bergambar dan Video di TK As-Salam Tangerang ini bertujuan untuk mengenalkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sejak dini kepada anak-anak di TK AS-Salam. Media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah gambar dan video yang berkaitan dengan kosakata dan pelafalan yang jelas dan tepat. Metode yang di gunakan yaitu dengan pendekatan “*Total Physical Response*” (TPR), dimana metode ini sesuai untuk anak-anak usia 4 – 6 tahun. Penerapannya berhubungan antara koordinasi, perintah, dan gerakan. Tujuan akhir pelaksanaan kegiatan PMK di TK As-Salam meningkatkan kosakata yang di miliki dan mengetahui cara pelafalan yang tepat dalam berbahasa Inggris.

Kata Kunci: Kosakata, Media Bergambar, Pelafalan

Published by
Website

Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jpm/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi menjadikan bahasa sebagai tuntutan dalam berkomunikasi yang tidak bisa dipandang sebelah mata, suka atau tidak suka manusia dituntut untuk mempelajari bahasa sebagai keterampilan hidup untuk menjadi manusia yang lebih baik suka atau tidak suka manusia dituntut untuk mempelajari bahasa sebagai kebutuhan dalam kehidupan karena melalui bahasa manusia bisa mengungkapkan ide gagasan, pikiran, perasaan, menyampaikan informasi dan dapat memahami informasi yang ada (Karunia, 2022). Terutama di era globalisasi seperti sekarang ini Bahasa Inggris menjadi bahasa utama yang hampir digunakan diseluruh dunia karena merupakan bahasa internasional dan bersifat universal, dan dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang-orang berbeda bahasa secara internasional, maupun nasional yang memiliki bahasa pemersatu sendiri (Fitriani, 2022).

Saat ini banyak sudah banyak orang yang menyadari pentingnya bahasa dan sudah mereka manfaatkannya seperti banyak orang-orang menggunakan Bahasa Inggris karena tuntutan pendidikan, pekerjaan ataupun gaya hidup. Alasan terkuatnya karena peranan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi pemersatu di dunia dalam skala Internasional. Dengan memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik, maka siapa saja dapat dengan mudah membangun hubungan komunikasi dengan akses secara global, memiliki peluang untuk berkesempatan mendapatkan karir yang lebih cemerlang, serta dapat menyesuaikan dengan pasar teknologi yang dibuat dalam skala internasional.

Doi <http://dx.doi.org/10.32332/d.v5i1.1513>

ISSN Print 2686-3839; Online 2686-4347

Volume 5 Number 1, Juni 2023, page 25-29

Memasuki era globalisasi atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas, menuntut setiap individu dan bangsa ataupun negara untuk mempersiapkan generasi yang kompeten. Untuk memenuhi hal tersebut, dibutuhkan pengetahuan yang memadai dalam menghadapi tuntutan dunia global yang bersaing dengan ketat. Pembelajaran Bahasa Inggris mungkin manfaatnya belum bisa begitu terlihat ketika anak-anak masih berada di taman kanak-kanak, tetapi itu akan sangat bermanfaat untuk masa depan, untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang seterusnya, karena sudah mendapatkan bekal sejak dini. Usia terbaik dalam mempelajari bahasa adalah sebelum sepuluh tahun karena banyak ahli yang meneliti bahwa pada usia tersebut anak lebih cepat menguasai dibandingkan usia remaja dan dewasa. Anak-anak akan mempelajari bahasa tanpa harus berfokus dengan aturan grammar dan lainnya sebagaimana kita pertama kali mempelajari bahasa ibu sehingga intonasi, pengucapan dan pola kalimat menjadi natural (LbLia, 2020).

Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Inggris sejak usia dini sangatlah penting, sehingga dapat menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Waktu yang cukup tepat untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini antara 4 – 6 tahun, baik di dalam kehidupan sehari-hari maupun pendidikan formal seperti PAUD dan TK. Anak-anak dengan usia tersebut sedang berada di fase masa keemasan dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif, karena di masa keemasan itu otak anak-anak sedang mengalami pertumbuhan yang maksimal sehingga daya serap terhadap ilmu yang disampaikan cepat dan mudah di pahami serta memiliki rasa keingin tahun yang cukup tinggi.

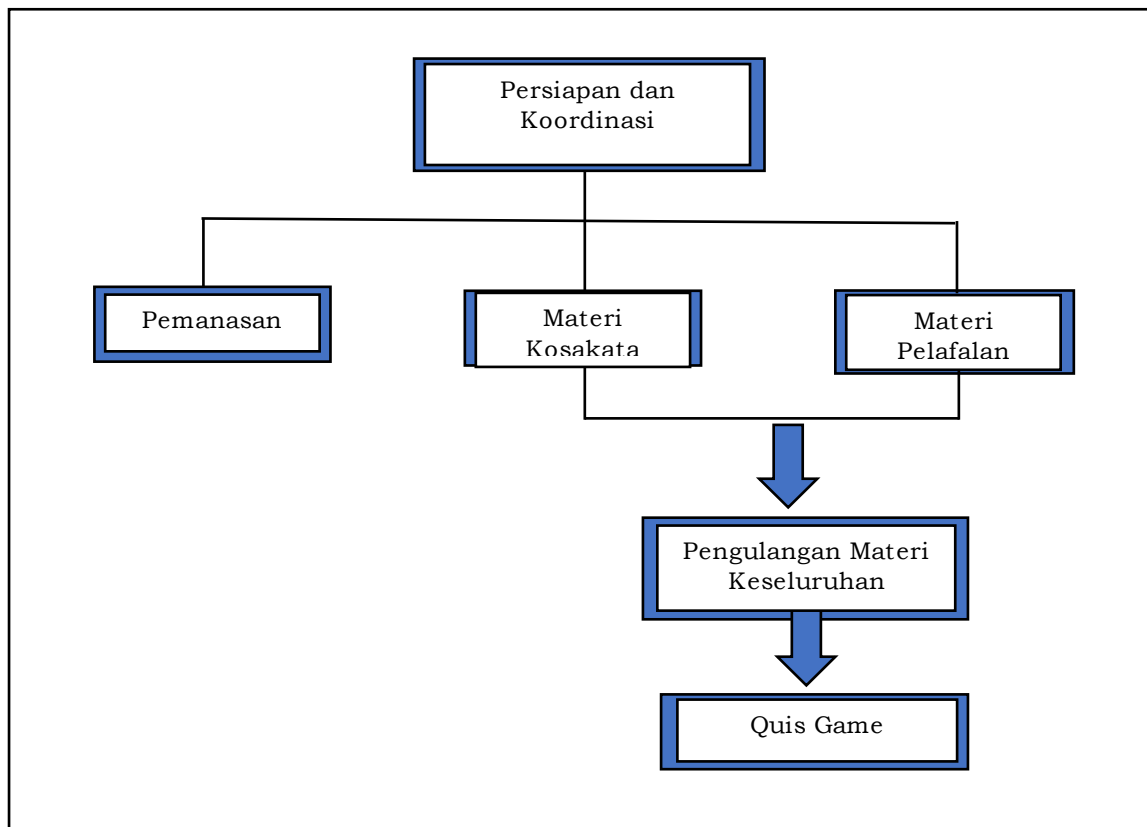
Selain itu perkembangan anak usia dini, khususnya TK memiliki karakteristik tersendiri diantara lain: kemampuan mengucapkan lebih dari 2.500 kosa kata dengan tepat, mampu memberikan tanggapan dalam sebuah percakapan dan memberi komentar, sudah dapat mengingat banyak kosakata, memiliki kepercayaan diri cukup baik, dan memiliki susana hati mudah berubah. Sehingga peran orang tua atau tenaga pengajar perlu mengetahui dan memahami hal tersebut dan dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif agar dapat menyesuaikan dengan masa keemasan yang sedang di alami untuk megehasilkan generasi yang cerdas.

METODE DAN PELAKSANAAN

Disesuaikan dengan tantangan yang ada mengenai masa keemasan anak-anak usia 4 – 6 tahun sehingga perlunya metode yang sesuai dalam memberikan materi. Metode yang digunakan dalam pengajaran ini adalah dengan menggunakan Metode Total Physical Response (TPR). Dimana metode ini sangat sesuai untuk anak usia 4 – 6 tahun, TPR adalah salah satu metode untuk pengajaran bahasa pada anak usia dini karena penerapannya berhubungan antara koordinasi perintah, ucapan dan gerak untuk membantu dalam mengajar Bahasa Inggris dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga anak-anak TK merasa seperti sedang berada dalam suasana permainan tanpa mereka sadari secara bersamaan bahwa mereka telah meningkatkan kosa kata baru dan pelafalanya (Asher, 1968).

Kegiatan pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini di lakukan secara langsung pada tanggal 29 November 2022 di TK As-Salam Tangerang. Sebelum kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini dilakukan, mahasiswa pertama-tama berkoordinasi dengan pihak sekolah tempat untuk pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan siswa TK As-Salam dalam hal mempelajari Bahasa Inggris. Sehingga Mahasiswa bisa memberikan pembelajaran dengan lebih kreatif dan menarik minat anak-anak untuk belajar. Mahasiswa sebelum memberikan materi pembelajaran, terlebih dahulu melakukan pemanasan untuk menarik semangat siswa sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya penyampaian materi tentang kosakata dan pelafalan. Setelah penyampaian dilakukan pengulangan secara singkat mengenai kedua materi yang disampaikan agar lebih menguatkan memori siswa dengan

materi dan tahap akhir menguji dengan memberikan beberapa pertanyaan secara acak dan cepat berdasarkan materi untuk mengetahui materi apa saja yang sudah dikuasai dengan baik oleh para siswa atas materi yang sudah diberikan. Secara garis besar tahapan-tahapan pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

Tahap Persiapan

Pada tahap ini ketua kelompok membuat grup whatshap untuk mempermudah berkordinasi sebelum melakukan pertemuan semua anggota kelompok dalam rangka merancang rencana kegiatan. Terdapat dua grup whatshap yang digunakan. Grup pertama yang berisi semua anggota yang di kordinir oleh ketua kelompok. Bertujuan untuk mempersiapkan segala persyaratan pelaksanaan, keperluan kegiatan dan setelah pelaksanaan. Grup ke dua berisikan semua anggota pelaksana Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat dan dosen pembimbing untuk mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi kelayakan dari setiap Langkah-langkah persiapan yang dibuat untuk mendapat perbaikan.

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu, pemanasan, penyapaian materi, pengulangan materi dan pertanyaan. Kegiatan pertama sebelum belajar pemberian materi di mulai seluruh siswa melakukan pemanasan seperti bernyanyi, menari dan permainan untuk menarik semangat siswa sebelum memulai pembelajaran.

Kegiatan kedua memberikan materi yang sudah dipersiapkan. Materi kosakata dengan menggunakan media bergambar seperti flash card dan pelafalan dengan menggunakan video yang ditampilkan menggunakan layar proyektor dan dukungan pengeras suara sehingga terdengar dengan cukup jelas.

Tahap ketiga untuk menguatkan ingatan siswa tentang materi yang sudah disampaikan, maka dilakukan pengulang materi secara singkat dari seluruh materi yang sudah disampaikan dengan cara memperlihatkan gambar dan video secara acak, lalu diulangi bersama-sama. Tahap terakhir pada tahap Ini adalah dimana semua siswa yang sudah di berikan materi mendapat giliran pertanyaan secara bergantian dan kemudan di lanjutkan dengan tahap memberikan tiga pertanyaan ber urutan yang akan di jawab oleh siswa secara secara cepat dan tepat untu menjadi pemenang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilakukan secara langsung, dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran Bahasa Inggris melalui media gambar dan video pada siswa di TK AS-Salam adalah sebagai berikut.

Pertama-tama semua anggota mahasiswa yang bertugas di bidangnya masing-masing mulai mempersiapkan media yang dibutuhkan seperti gambar dan video yang disesuaikan dengan tema atau topik pembelajaran. Sebelum memulai kegiatan pengajaran dilakukan *warming-up* terlebih dahulu untuk menciptakan suasana pendekatan yang hangat, semangat dan ceria. Selanjutnya tim mahasiswa menyampaikan arti kosakata dari setiap gambar yang di pertunjukan dengan memberikan contoh pelafalan yang tepat kemudia diikuti oleh anak-anak TK, tim mahasiswa memutar video lagu anak berbahasa Inggris dan mengajak anak-anak bernyanyi dan mempergakan gerakan secara bersama-sama.

Kemudia setelah beberapa kegiatan yang dilakukan tim mahasiswa mulai memberikan bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan dengan cara yang menarik dan kreatif. Tahap akhir adalah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang sudah didapatkan anak-anak TK setelah pembelajaran dilakukan. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris harus dirangsang terus menerus dengan pengulangan dan pertanyaan-pertanyaan untuk mengingat atau mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan sudah dikuasai oleh siswa. Hal ini juga merangsang anak-anak TK untuk berpikir kreatif dan kritis tentang materi yang diajarkan.

Adapun materi yang diajarkan dalam pembinaan ketarampilan berbahasa Inggris melalui media bergambar dan video untuk anak-anak usia dini di TK AS-Salam yaitu kosakata sapaan (*Greeting*), anggota tubuh (*Part of body*), dan angka (*numeric*). Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di TK AS-Salam menggunakan media bergambar dan video, teknik yang tepat seperti TPR dan permainan lainnya sangat mendukung dalam kegiatan pengajaran kepada siswa karena siswa merasa tidak mudah bosan, penuh semangat dan memperoleh bahasa secara menyenangkan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara meminta anak-anak TK AS-Salam untuk mengulang kembali kosakata Bahasa Inggris, dengan cara tanya jawab seputar arti dari kosa kata yang diberikan oleh pengajar. Hal yang membanggakan adalah anak-anak TK AS-Salam dapat menyebutkan arti kosakata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, maupun sebaliknya. Di awal pembelajaran anak anak TK masih bingung dalam mempelajari Bahasa Inggris yang jarang mereka pelajari dan mereka ucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, beberapa kendala berangsur-angsur semakin berkurang dikarenakan media pembelajaran melalui gambar dan video anak-anak dalam Bahasa Inggris yang menarik sehingga menarik motivasi dan antusias anak-anak TK AS-Salam. Anak-anak TK AS-Salam menunjukkan kemampuan yang baik dan menakjubkan dalam menyebutkan kosakata yang diujikan. Sehingga Hasil kegiatan secara garis besar mencakup beberapa komponen yaitu, keberhasilan target dalam jumlah peserta, ketercapaian tujuan pelaksanaan kegiatan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing Prodi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang di TK AS-Salam Komplek Mutiara Garuda, Kampung Melayu, Tangerang melalui media bergambar dan video anak-anak. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang memadai untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik terutama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa serta kemampuan melafalkan kosakata Bahasa Inggris dengan tepat melalui media bergambar dan video. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan generasi bangsa yang pandai salah satunya dalam menguasai bahasa. Dengan dilaksanakannya teknik pembelajaran menggunakan media bergambar dan video yang dapat menunjang proses transfer dan penerimaan ilmu, maka peserta didik tetap dapat mendapatkan haknya untuk mendapatkan masa bermainnya dan sekaligus belajar.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan objek dan tujuan sehingga pendidik bisa menggunakan media pembelajaran yang tepat. Maka selaku pendidik, kita dituntut untuk terus meningkatkan kualitas diri agar mampu memberikan materi dapat dikemas secara menarik dan menyenangkan bagi anak-anak baik menggunakan media pembelajaran maupun metode pembelajaran untuk mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran.

REFERENSI

- Asher, J. J. (1968). *The Total Physical Response Method For Second Language Learning*: Defense Technical Information Center. <https://doi.org/10.21236/AD0674868>
- Fitriani, N. (2022). *Manfaat Mempelajari Bahasa Inggris di Era Globalisasi/D4 Komputerisasi Akuntansi S.Tr.Kom*. Universitas STEKOM. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Manfaat-Mempelajari-Bahasa-Inggris-di-Era-Globalisasi/dd06d79f71ff9b2149eeb520a2a81b62d03808a2>
- Karunia, V. (2022, Maret 31). *Mengapa Bahasa Merupakan Alat Komunikasi yang Penting?* Halaman all. KOMPAS.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/31/070000469/mengapa-bahasa-merupakan-alat-komunikasi-yang-penting->
- LbLia. (2020, Oktober 18). Pembelajaran Bahasa Asing Sejak Usia Dini. *Lembaga Bahasa LIA*. <https://lbli.com/pembelajaran-bahasa-asing/>

Copyright Holder :

© Aini, Yeha, dkk. (2023)

First Publication Right :

© DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat

This article is under:

CC BY SA